

LAPORAN KINERJA PEGAWAI TAHUN 2019

NAMA : MURDANI, SE, MM
NIP : 19690705 199003 1 014
PANGKAT / GOL : PEMBINA TINGKAT I (IV/B)
JABATAN : Plt. Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur
Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
Triwulan : II Tahun 2019

BAB I PENDAHULUAN

A. Uraian Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 84 Tahun 2016 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, bahwa tugas Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur adalah melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, pembinaan, pengawasan, pengendalian, evaluasi dan pelaporan dibidang pengembangan kompetensi, seleksi jabatan, diklat penjenjangan, diklat teknis fungsional dan promosi jabatan.

Untuk melaksanakan tugas dimaksud maka Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pengembangan kompetensi, seleksi jabatan, diklat penjenjangan dan sertifikasi, diklat teknis fungsional dan promosi jabatan;
- b. Koordinasikan, kerjasama dan fasilitasi pelaksanaan seleksi jabatan dan diklat teknis fungsional;

- c. Koordinasi pelaksanaan pelaksanaan pengembangan kompetensi, seleksi jabatan, diklat penjenjangan dan sertifikasi, diklat teknis fungsional dan promosi jabatan;
- d. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian pengembangan kompetensi, seleksi jabatan, diklat penjenjangan dan sertifikasi, diklat teknis fungsional dan promosi jabatan;
- e. Evaluasi dan pelaporan pengembangan kompetensi, seleksi jabatan, diklat penjenjangan dan sertifikasi, diklat teknis fungsional dan promosi jabatan; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Badan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

B. Struktur Jabatan (peta jabatan)



Sumber BKD, Diklat Kab. HSS

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja sasaran, akuntabilitas kinerja kegiatan dan akuntabilitas kinerja belanja rutin pegawai termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan atau kendala dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi yang telah diambil. Selain itu dilaporkan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi atau tugas-tugas lainnya, termasuk analisis mengenai capaian indikator kinerja sasaran.

Untuk lebih jelas capaian kinerja yang telah dicapai dapat dilihat pada tabel berikut

KINERJA JABATAN

A. PERJANJIAN KINERJA : KABID PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR Triwulan II

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)
1.	Meningkatnya kompetensi sumber daya Aparatur Sipil Negara sesuai dengan jabatannya masing-masing	1. Persentasi JPT (Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang melakukan Kebijakan promosi terbuka untuk JPT sesuai dengan Undang-undang ASN	Persen	37,50	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pembinaan dan Pengembangan Pola Karier Aparatur	558.660.000,00
		2. Persentasi pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis	Persen	64,33	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III	215.000.000,00
						2. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV	175.000.000,00
		3. Persentasi pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis	Persen	0,00	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah	329.463.000,00
						2. Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Bagi Calon PNS	1.049.000.000,00

B. Capaian Kinerja 2019
Triwulan : II

No.	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Program	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Serapan Anggaran (%)
1.	Meningkatnya kompetensi sumber daya Aparatur Sipil Negara sesuai dengan jabatannya masing-masing	1. Persentasi JPT (Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang melakukan Kebijakan promosi terbuka untuk JPT sesuai dengan Undang-undang ASN	Persen	12,49 37,50	25,00	200,16	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pembinaan dan Pengembangan Pola Karier Aparatur	558.660.000,00	111.200.000,00	19,90,-
		2. Persentasi pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	Persen	64,33	63,33	98,45	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III	215.000.000,00	140.025.000,00	65,13
								2. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV	175.000.000,00	107.520.000,00	61,44
		3. Persentasi pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis	Persen	21,76 0,00	43,44	199,63	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah	329.463.000,00	0,00	0,00
								2. Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Bagi Calon PNS	1.049.000.000,00	406.880.000,00	38,79
Rata-rata Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2019						166,08					37,052

Penjelasan Perhitungan Realisasi

NO.	Indikator Kinerja Sasaran	Uraian	Perhitungan Realisasi	Perhitungan Capaian Kinerja Sasaran
1.	Persentasi JPT (Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang melakukan Kebijakan promosi terbuka untuk JPT sesuai dengan Undang-undang ASN	Diketahui : -Target Tahunan = 37,50% -Target Triwulan II (sesuai Target Kinerja Tahunan) = 12,49% -Target Peserta Lelang Terbuka =12 orang -Realisaas Peserta Lelang Jabatan=8 orang -Jumlah Jabatan JPT= 32 jabatan	$\frac{8}{12} \times 37,50 = 25,00$ Atau $\frac{8}{32} \times 100 = 25,00$	$\frac{25,00}{12,49} \times 100 = 200,16$
2.	Persentasi pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial	Diketahui : -Target Tahunan = 64,33 -Target Triwulan II = 64,33 -Target Kondisi Awal =340+36+10 -Realisasi Kondisi Awal = 340+30+10 -Realisasi Pengiriman Peserta Diklatpim III dan IV = 10 orang	$\frac{340+30+10}{600} \times 100 = 63,33$ Atau $\frac{380}{386} \times 64,33 = 63,33$	$\frac{63,33}{64,33} \times 100 = 98,45$
3.	Persentasi pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis	Diketahui : -Target Tahunan =64,33% -Target Triwulan II = 12,49% -Target Kondisi Awal=1.127+46+40=1.213 -Realisasi Kondisi awal 1.127+40 =1.167 orang -Relisasi Pengiriman Diklat Tekfung =5 orang -Realisasi Pengiriman Diklat Prajabatan=38 orang	$\frac{1.127+40+5+38}{1.213} \times 43,55 = 43,44$	$\frac{43,44}{21,76} \times 100 = 199,63$
RATA RATA CAPAIAN KINERJA				$\frac{498,24}{3} = 166,08$

C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Metode penyimpulan capaian kinerja sebagai berikut:

No	Capaian	Interprestasi
1	>100%	Melebihi Target
2	= 100%	Mencapai Target
3	< 100%	Tidak Mencapai Target

Berdasarkan tabel capaian kinerja Triwulan II Tahun 2019 di atas rata-rata capaian kinerja Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Aparatur dari 1 (satu) sasaran strategi dan 3 (tiga) indikator kinerja sasaran dapat mencapai 13,72% atau melebihi target dengan ringan capaian kinerja sebagai berikut:

Sasaran : Meningkatnya kompetensi sumber daya Aparatur Sipil Negara sesuai dengan jabatannya masing-masing, capaian kinerja 166,08%.

Indikator Kinerja : - Persentasi JPT (Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang melakukan Kebijakan promosi terbuka untuk JPT sesuai dengan Undang-undang ASN, capaian kinerja 200,16%

Indikator ini telah tercapai karena kebijakan promosi terbuka baru dilaksanakan untuk pengisian 1(satu) JPT Sekretaris Daerah diikuti 8 (delapan) orang Peserta dari Target seharusnya hanya 3(orang) peserta triwulan.

- Persentasi pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi manajerial, capaian kinerja 98,45 %

Indikator ini tidak tercapai 100% karena adanya selisih dari target yang ditetapkan pada pertengahan Tahun 2018 sebanyak 386 orang sedangkan realisasi capaian pada akhir tahun sebanyak 380 orang.

- Persentasi Pegawai yang memiliki sertifikat diklat peningkatan kompetensi teknis, capaian kinerja 199,63%

Indikator ini telah tercapai karena telah dikirim peserta Diklat Teknis Fungsional sebanyak 43 orang dan juga karena penetapan Target Kondisi Awal di pertengahan Tahun 2018

sebanyak 1.213 orang sedangkan Realisasi Kondisi Awal sampai akhir Tahun 2018 sebanyak 1.207 orang.

D. Rencana Tindaklanjut

Langkah-langkah atau tindaklanjut untuk mengatasi sasaran strategi dan indikator kinerja sasaran yang tercapai diatas adalah :

1. Lebih meningkatkan koordinasi dengan instansi pelaksanakan diklat yaitu BPSDM Propivinsi Kal.Sel di Banjarbaru dan instansi penyelenggara diklat lainnya.
2. Meningkatkan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab. Hulu Sungai Selatan untuk segera mengusulkan calon peserta diklat.

E. . Tanggapan Atasan Langsung

<input type="text"/>	Laporan kurang baik
<input type="text"/>	Laporan sudah baik
<input type="text"/>	Laporan diperbaiki
<input type="text"/>	Realisasi diteliti ulang
<input type="text"/>	Capaian diteliti ulang
<input type="text"/>	Lain-lain..... (ditulis tangan bila ada).

Jumlah dan nama pilihan disposisi dapat diisi sesuai kebutuhan yang diperlukan dengan mencentang (✓).

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rata-rata capaian kinerja sasaran sampai Triwulan II 166,08 % (telah mencapai target) yang telah ditetapkan .

B. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran dan target indikator kinerja, antara lain:

1. Pemanggilan peserta diklat tergantung pagu instansi pelaksana diklat (BPSDM Provinsi Kalimantan Selatan)
2. Pengusulan Calon Diklat Calon Kepala Sekolah tergantung Dinas Pendidik Kab. Hulu Sungai Selatan.

C. Pemecahan Masalah

Koordinasi dengan instansi pelaksana dan instansi pengusul calon peserta lebih dimantapkan

KandanganI, 01 Juli 2019

**Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan
dan Pelatihan Kab. Hulu Sungai Selatan,**

**Kepala Bidang Pengembangan
Kompetensi dan Promosi,**

**H. ZULKIPLI, S. Sos, M. AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19710711 199101 1 002**

**MURDANI, SE, MM
Pembina Tingkat I
NIP.19690705 199003 1 014**